# PERSEPSI PEDAGANG KAKI LIMA ATAS KINERJA USAHA YANG MEREKA JALANKAN DI KAWASAN AUDITORIUM UNIVERSITAS TANJUNGPURA

**TUGAS AKHIR**


**Disusun oleh:**
**MELDA ELIZABETH MANURUNG**
**NIM. B1011201092**



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN**
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK**

**2025**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Alamat Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 766840, Surel feb@untan.ac.id, Laman https://feb.untan.a.c.id/

**SURAT KETERANGAN**
Nomor: 5654/09.24/PlagiasiEP

Menjelaskan bahwa mahasiswa berikut:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Melda Elizabeth Manurung |
| NIM | : | B1011201092 |
| Prodi | : | Ekonomi Pembangunan |
| Program | : | Reguler /~~PPAPK~~ |
| Judul Skripsi/Tugas Akhir | : | Persepsi Pedagang Kaki Lima Atas Kinerja Usaha Yang Mereka Jalankan Di Kawasan Auditorium Universitas Tanjungpura |

Setelah dilakukan pemeriksaan, naskah tugas akhir mahasiswa tersebut dinyatakan telah **MEMENUHI/~~TIDAK MEMENUHI~~** syarat ketentuan pemeriksaan plagiasi.

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Pontianak, 15 Juli 2025
Ketua TIM Pemeriksa Plagiasi
Rumpun IESP

**Romi Suradi, S.E., M.E.**
NIP. 198610022019031004

## PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Melda Elizabeth Manurung |
| NIM | : B1011201092 |
| Jurusan | : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan |
| Program Studi | : Ekonomi Pembangunan |
| Tanggal Ujian | : 05 Agustus 2025 |
| Judul Tugas Akhir (TA) | : Persepsi Pedagang Kaki Lima Atas Kinerja Usaha Yang Mereka Jalankan Di Kawasan Auditorium Universitas Tanjungpura |

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 23 Agustus 2025

Melda Elizabeth Manurung
NIM. B1011201092

## PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Melda Elizabeth Manurung |
| NIM | : | B1011201092 |
| Jurusan | : | Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan |
| Program Studi | : | Ekonomi Pembangunan |
| Judul Tugas Akhir | : | Persepi Pedagang Kaki Lima Atas Kinerja Usaha Yang Mereka Jalankan di Kawasan Auditorium Universitas Tanjungpura |

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir). Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 23 Agustus 2025

Melda Elizabeth Manurung
NIM. B1011201092

# LEMBAR YURIDIS

Persepsi Pedagang Kaki Lima Atas Kinerja
Usaha Yang Mereka Jalankan Di Kawasan
Auditorium Universitas Tanjungpura

Penanggung Jawab Yuridis

Melda Elizabeth Manurung
B1011201092

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 5 Agustus 2025

## Majelis Penguji

| No. | Majelis Penguji | Nama/NIP | Tgl/bln/thn | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Pembimbing Utama | Yanto, S.E., M.Sc. | 19/8 2025 | |
| | | NIP 197706152003121004 | | |
| 2. | Ketua Penguji | Romi Suradi, S.E.I., M.E. | 19/8 2025 | |
| | | NIP 198610022019031004 | | |
| 3. | Anggota Penguji | Rio Laksamana, S.E., M.E. | 20/8 2025 | |
| | | NIP 1110098503 | | |

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 29 AUG 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP 197706152003121004

## LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Dengan ini, Pembimbing Tugas Akhir (TA) mahasiswa :

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Melda Elizabeth Manurung |
| NIM | : | B1011201092 |
| Jurusan | : | Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan |
| Program Studi | : | Ekonomi Pembangunan |
| Judul Tugas Akhir (TA) | : | Persepsi Pedagang Kaki Lima Atas Kinerja Usaha Yang Mereka Jalankan Di Kawasan Auditorium Universitas Tanjungpura |

Menyatakan bahwa Tugas Akhir (TA) tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji.*

| | Nama/ NIP | Tgl/Bln/Thn | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|
| Pembimbing Tugas Akhir | Yanto, S.E., M.Sc.<br>NIP. 197706152003121004 | 17/7-2015 | |

# UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan kasih dan rahmatNya kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tugas Akhir ini merupakan syarat akademis dalam memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Adapun judul Tugas Akhir ini adalah **"PERSEPSI PEDAGANG KAKI LIMA ATAS KINERJA USAHA YANG MEREKA JALANKAN DI KAWASAN AUDITORIUM UNIVERSITAS TANJUNGPURA".**

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari keterlibatan banyak pihak yang membantu, membimbing, mendukung, dan memberikan saran, masukan, serta doa. Dalam kesempatan ini penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Yanto, S.E, M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak, serta sebagai dosen pembimbing yang telah banyak membimbing, membantu, serta memberikan masukan dan arahan kepada penulis sehingga penulisan tugas akhir ini dapat berjalan lancar dan selesai.
4. Bapak Romi Suradi, S.E.I., M.E. selaku dosen penguji pertama yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir ini.
5. Rio Laksamana, S.E., M.E. selaku dosen penguji kedua yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membagikan banyak ilmunya kepada penulis terkhusus Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Seluruh Staf Akademik, Perpustakaan, dan Tata Usaha serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang membantu dalam proses admnistrasi demi kelancaran tugas akhir ini.
8. Kedua orang tua penulis tercinta, yang telah mendidik serta menjadi panutan hidup penulis. Terima kasih untuk hari-hari yang telah dihabiskan, terima kasih atas segala doa, kasih sayang, dan motivasi yang selalu mengiringi setiap langkah penulis serta dukungan moral maupun materi yang selalu diberikan. Terima kasih untuk semuanya, cinta dan pelukan untuk Bapak dan Ibu. Sungguh Gelar Sarjana ini penulis persembahkan untuk Bapak dan Ibu.
9. Kepada saudara-saudara penulis terima kasih sudah menjadi bagian dalam proses penyusunan tugas akhir ini. Terima kasih sudah menjadi penyemangat dan terus memberikan motivasi kepada penulis.
10. Kepada sahabat sedari kecil saya, man (Nadilla) terimakasih sudah menjadi teman saya dari SD sampai kita sama-sama belajar untuk SBMPTN dan akhirnya kita masuk di fakultas yang sama. Semua

pengalaman indah itu, mulai dari belajar bareng dengan penuh perjuangan sampai melewati masa-masa skripsi, menjadi kenangan berharga yang selalu membuat saya bersyukur memiliki sahabat sepertimu.

11. Kepada sahabat saya Delima Maria Siregar yang juga telah menjadi teman saya dari SMA hingga saat ini, terima kasih sudah menjadi pendengar setia, penyemangat, dan pemberi tawa selama proses panjang penyusunan skripsi ini.
12. Kepada teman-teman gereja saya Kak Elen, Kak Yunita, Betris, Kak katiya, Jea, Ambon, dan Arami yang juga menjadi penyemangat saya dalam penulisan skripsi ini, terimakasih sudah mengajak saya ngopi dan selalu menyinggung skripsi saya yang sedikit lebih lama dari waktu seharusnya sehingga membuat saya selalu overthingking dan kembali mengerjakannya.
13. Kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan seluruhnya, terima kasih atas doa, dukungan, dan motivasi dalam penyelesaian tugas akhir ini.
14. Teruntuk seseorang yang berinisial D.A.S yang saat ini menjadi teman dekat atau teman istimewa yang penulis kasihi, terimakasih sudah menemani dan selalu mengingatkan skripsi ini, terimakasih telah banyak membantu serta mendukung penulis dan juga memberikan semangat penuh disaat penulis mulai rapuh.
15. Terakhir penulis ingin berterima kasih kepada diri sendiri yang telah mampu bertahan dan berjuang melewati masa-masa perkuliahan ini, semoga tulisan ini dapat mermanfaat untuk orang-orang sekitar.

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bisa dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya. Kritik dan saran yang bersifat membangun dan bertujuan untuk perbaikan tugas akhir ini sangat diharapkan, sehingga menjadi tugas akhir yang baik.

Pontianak, 15 September 2025



MELDA ELIZABETH MANURUNG
NIM. B1011201092

# ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi pedagang kaki lima terhadap kinerja usaha yang mereka jalankan di kawasan Auditorium Universitas Tanjungpura Pontianak, dengan meninjau pengaruh dari lokasi usaha ($X_1$), kemampuan finansial ($X_2$), dan keahlian kewirausahaan ($X_3$) terhadap kinerja usaha (Y). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik quota sampling yang melibatkan 50 responden dari sekitar 150 pedagang aktif di lokasi tersebut. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha dengan nilai signifikansi 0,000 dan koefisien determinasi ($R^2$) sebesar 0,602. Secara parsial, variabel keahlian kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha, sedangkan kemampuan finansial berpengaruh signifikan namun negatif, dan lokasi usaha tidak memiliki pengaruh signifikan. Temuan ini menegaskan bahwa pengembangan keahlian kewirausahaan serta pengelolaan keuangan yang efektif menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kinerja usaha pedagang kaki lima di sektor informal.

**PERSEPSI PEDAGANG KAKI LIMA ATAS KINERJA USAHA YANG MEREKA JALANKAN DI KAWASAN AUDITORIUM UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura**

**RINGKASAN**

## 1. Latar Belakang

Kehadiran sektor informal merupakan fenomena yang berkembang di berbagai kota di Indonesia, termasuk Pontianak, di mana perdagangan kaki lima menjadi salah satu contohnya. Pedagang kaki lima merupakan bagian sektor informal yang berperan besar dalam perekonomian masyarakat, terutama di kawasan perkotaan. Keberadaan mereka tidak hanya mengurangi tingkat pengangguran namun juga menyediakan barang dan jasa dengan harga yang dapat dijangkau oleh masyarakat. Meskipun para PKL sering kali mendapat banyak tantangang seperti banyaknya pesaing, keterbatasan modal, hingga adanya tekanan dari kebijakan penertiban pemerintah, para pedagang kaki lima tetap bertahan dan berkembang. Pedagang kaki lima juga merupakan seseorang yang melakukan suatu kegiatan usaha perdagangan dan jasa yang melayani kebutuhan barang-barang ataupun makanan, usaha ini cenderung dilakukan berpindah-pindah dengan kemampuan masing dari pedagang tersebut. Hambali & Aminullah, (2016) mengungkapkan bahwa masalah terkait keberadaan pedagang kaki lima di pusat-pusat pertumbuhan ekonomi dan ibu kota negara saat ini perlu mendapat perhatian. Mereka sering dianggap sebagai penghambat program kemitraan publik-swasta dan sebagai contoh pelanggaran hak publik, seperti penggunaan trotoar dan pinggir jalan kota. Kurangnya lapangan kerja formal mendorong masyarakat kota untuk memilih menjadi pedagang kaki lima sebagai sumber pendapatan. Pilihan ini populer karena relatif mudah dilakukan tanpa prosedur yang rumit. Fenomena ini terlihat di berbagai lokasi di Pontianak, seperti trotoar, depan toko, dan sepanjang jalan. Mengingat banyaknya pedagang kaki lima yang ada, pemerintah perlu mengeluarkan kebijakan untuk menjaga agar keberadaan mereka tidak mengganggu lingkungan dan keindahan kota.

Persepsi para PKL terhadap usaha yang mereka jalankan sangat beragam dan dipengaruhi oleh banyaknya faktor, seperti pengalaman pribadi, lingkungan sosial, tingkat pendidikan dan interaksi dengan pemerintah dan masyarakat sekitar. Persepsi ini mempengaruhi sikap dan cara mereka mengelola usahanya, termasuk dalam pengambilan keputusan, inovasi produk, serta resiko yang akan mereka ambil. Permasalahan PKL

menjadi menarik, karena membuat dilema tersendiri bagi pemerintah. Di satu sisi PKL sering mengganggu tata ruang Kota, namun kegiatan sektor informal ini pun secara langsung dapat mengurangi angka pengangguran dan menambah konstribusi dalam pendapatan daerah. Pesatnya pertumbuhan PKL di kawasan Auditorium Universitas Tanjungpura menimbulkan persoalan yaitu, bertambahnya PKL yang berjualan di sepanjang kawasan tersebut. Ini menjadi salah satu hal yang membuat PKL merasa banyak pesaing. Oleh karena itu para PKL harus mengembangkan kinerja usaha mereka agar mereka bisa tetap terus berjualan di kawasan tersebut dengan banyaknya pesaing.

**2. Permasalahan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka pertanyaan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh lokasi usaha terhadap persepsi pedagang kaki lima mengenai kinerja usaha yang dijalankan di kawasan Auditorium Universitas Tanjungpura?
2. Bagaimana kemampuan finansial memengaruhi persepsi PKL terhadap kinerja usaha yang dijalankan di kawasan Auditorium Universitas Tanjungpura?
3. Bagaimana keahlian kewirausahaan memengaruhi persepsi pedagang kaki lima terhadap kinerja usaha yang mereka jalankan di kawasan Auditorium Universitas Tanjungpura?

**3. Tujuan Penelitian**

Berikut ini adalah tujuan penelitian sebagaimana dinyatakan dalam rumusan masalah masalah di atas :

1. Untuk mengetahui persepsi pedagang kaki lima pengaruh lokasi terhadap kinerja usaha yang mereka jalankan di kawasan Auditorium Universitas Tanjungpura.

2. Untuk mengetahui persepsi pedagang kaki lima pengaruh kemampuan finansial terhadap kinerja usaha yang mereka jalankan di kawasan Auditorium Universitas Tanjungpura.

3. Untuk mengetahui persepsi pedagang kaki lima pengaruh keahlian kewirausahaan terhadap kinerja usaha yang mereka jalankan di kawasan Auditorium Universitas Tanjungpura.

**4. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis studi asosiatif kausal, bertujuan untuk menganalisis bagaimana persepsi pedagang kaki lima terhadap faktor-faktor seperti lokasi usaha, kemampuan finansial, dan keahlian kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha mereka di kawasan Auditorium Universitas Tanjungpura, Pontianak. Kawasan ini dipilih karena merupakan pusat aktivitas ekonomi mikro yang didominasi oleh pedagang makanan dan minuman, serta memiliki potensi interaksi langsung dengan mahasiswa dan civitas akademika.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat primer dan dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner terstruktur kepada pedagang kaki lima yang beroperasi di area tersebut. Instrumen kuesioner terdiri dari pertanyaan terbuka dan tertutup, disusun menggunakan skala Likert 5 poin. Pertanyaan tertutup memberikan opsi jawaban yang

spesifik, sementara pertanyaan terbuka digunakan untuk menggali informasi yang lebih mendalam ketika opsi tidak mencakup seluruh kemungkinan jawaban responden. Setiap item kuesioner dirancang agar mampu menggambarkan persepsi responden terhadap masing-masing variabel yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang kaki lima yang beraktivitas di kawasan Auditorium Universitas Tanjungpura Pontianak, yang berdasarkan data lapangan berjumlah sekitar 150 orang. Penentuan sampel dilakukan menggunakan metode non-probability sampling dengan teknik kuota sampling. Jumlah responden ditetapkan sebanyak 50 orang sesuai batas kuota yang ditentukan, dengan pemilihan sampel dilakukan secara langsung berdasarkan kriteria keterjangkauan dan kesediaan responden untuk berpartisipasi.

## 5. Hasil dan Pembahasan

**Hipotesis 1.** Koefisien jalur variabel Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Tenaga Kerja menunjukkan angka sebesar 0.215 yang berarti positif. Adapun Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Tenaga Kerja berpengaruh secara signifikan dengan nilai P-*value* 0.024<0.05. maka H1 : Pengalaman Kerja berpengaruh positif terhadap Produktivitas Tenaga Kerja, **diterima**.

**Hipotesis 2.** Koefisien jalur variabel Usia terhadap Produktivitas Tenaga Kerja menunjukkan angka sebesar 0.609 yang berarti positif. Adapun Usia terhadap Produktivitas Tenaga Kerja berpengaruh secara signifikan dengan nilai P-*value* 0.000<0.05. maka H1 : Usia berpengaruh positif terhadap Produktivitas Tenaga Kerja, **diterima.**

**Hipotesis 3.** Koefisien jalur variabel Tingkat Pendidikan terhadap Produktivitas Tenaga Kerja menunjukkan angka sebesar 0.258 yang berarti positif. Adapun Tingkat Pendidikan terhadap Produktivitas Tenaga Kerja berpengaruh secara signifikan dengan nilai P-*value* 0.009<0.05. maka H1 : Tingkat Pendidikan berpengaruh positif terhadap Produktivitas Tenaga Kerja, **diterima.**

## 6. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan analisis regresi linear berganda terhadap 50 pedagang kaki lima di kawasan Auditorium Universitas Tanjungpura, ditemukan bahwa keahlian kewirausahaan ($X_3$) dan kemampuan finansial ($X_2$) berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha (Y). Keahlian kewirausahaan menunjukkan pengaruh positif dan paling dominan, menandakan bahwa semakin tinggi keterampilan dan kreativitas, semakin baik pula kinerja usaha. Sebaliknya, kemampuan finansial memiliki pengaruh signifikan namun negatif, mengindikasikan bahwa keterbatasan pengelolaan keuangan dapat menurunkan efektivitas usaha.

Sementara itu, variabel lokasi ($X_1$) tidak berpengaruh signifikan, kemungkinan karena homogenitas lokasi dagang responden di sekitar kampus. Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha (sig. 0,000), dengan koefisien determinasi ($R^2$) sebesar 0,602 yang berarti model ini mampu menjelaskan 60,2%

variasi dalam kinerja usaha.

Pedagang kaki lima disarankan untuk terus meningkatkan keahlian kewirausahaan melalui pelatihan, praktik, dan pengalaman usaha. Keterampilan seperti inovasi produk, strategi penjualan, dan pengambilan keputusan menjadi kunci dalam mendorong kinerja usaha. Di sisi lain, pengelolaan keuangan yang efektif juga perlu diutamakan, terutama dalam penggunaan modal kerja dan perencanaan anggaran yang efisien. Meskipun lokasi tidak berpengaruh signifikan dalam penelitian ini, aspek seperti visibilitas, aksesibilitas, dan tingkat persaingan tetap perlu diperhatikan. Sejalan dengan Iffan & Suharlin (2022), kualitas lingkungan usaha berdampak pada kepuasan dan loyalitas pelanggan.

Bagi pemerintah atau pengelola kawasan kampus, disarankan untuk menyediakan pelatihan kewirausahaan dan literasi keuangan guna memperkuat kapasitas pelaku UMKM. Sementara itu, peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel seperti penggunaan teknologi, pengalaman usaha, dan kualitas produk untuk memperkaya model dalam memahami faktor-faktor penentu kinerja usaha PKL di lingkungan perkotaan.

# DAFTAR ISI

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR ..... III
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ..... IV
UCAPAN TERIMA KASIH ..... vii
ABSTRAK ..... ix
PERSEPSI PEDAGANG KAKI LIMA ATAS KINERJA USAHA YANG MEREKA JALANKAN DI KAWASAN AUDITORIUM UNIVERSITAS TANJUNGPURA ..... X
DAFTAR ISI ..... 4
DAFTAR TABEL ..... 6
DAFTAR GAMBAR ..... 7
DAFTAR LAMPIRAN ..... 8
PERSEPSI PEDAGANG KAKI LIMA ATAS KINERJA USAHA YANG MEREKA JALANKAN DI KAWASAN AUDITORIUM UNIVERSITAS TANJUNGPURA ..... 9
ABSTRACT ..... 9
ABSTRAK ..... 9
1. PENDAHULUAN ..... 10
2. KAJIAN LITERATUR ..... 12
2.1 Pedagang Kaki Lima ..... 12
2.2 Lokasi ..... 12
2.3 Kemampuan Finansial ..... 13
2.4 Keahlian Kewirausahaan ..... 13
2.5 Kinerja Usaha ..... 13
2.6 Kajian Empiris ..... 14
2.7 Kerangka Konseptual ..... 14
Gambar 1. Kerangka Konseptual ..... 15
3. METODE PENELITIAN ..... 15
4. HASIL DAN PEMBAHASAN ..... 17
4.1 Hasil ..... 17
4.1.2 Deskripsi Statistikk Variabel Penelitian ..... 17
4.1.3 Lokasi ..... 18
4.1.4 Kemampuan Finansial ..... 18
4.1.5 Keahlian Kewirausahaan ..... 18
4.1.6 Kinerja Usaha ..... 19
4.1.7 Uji Asumsi Klasik ..... 19
4.1.8 Uji Normalitas ..... 19
Gambar 3. Plot Histogram Standardized Residual Regression ..... 19
Gambar 4. Normal Plot of Regression Standardized Residual (P-P) ..... 20
4.1.9 Uji Multikolinearitas ..... 20
..... 21
Gambar 6. Output Diagnostik Multikolinearitas ..... 21

4.1.10 Uji Heteroskedastisitas .....21
Gambar 7. Regression Standardized Predicted Value .....21
4.1.11 Uji Ketetapan Model .....21
2) Uji-F .....22
Gambar 8 Output Uji-F .....22
Gambar 9. Output Uji Koefisien Determinan .....23
Gambar 10. Output Analisis Koefisien Regresi dan Signifikansi Parsial .....23
.....24
Gambar 11. Output Statistik Residual .....24
4.2 Pembahasan .....24
4.2.2 Pengaruh Kemampuan Finansial terhadap Kinerja Usaha .....26
4.2.3 Pengaruh Keahlian Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha .....27
5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI .....28

# DAFTAR TABEL

**Halaman**

Tabel 1.1 Jumlah Pedagang Kaki Lima Di Lingkungan Auditorium UniversitasTanjungpura .....2

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel .....16

## DAFTAR GAMBAR

**Halaman**

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual....13
Gambar 4.1 Statistik Deskriptif.... 26
Gambar 4.2 Variabel Lokasi ($X_1$).... 27
Gambar 4.3 Variabel Kemampuan Finansial ($X_2$).... 28
Gambar 4.4 Variabel Keahlian Kewirausahaan ($X_3$).... 29
Gambar 4.5 Variabel Kinerja Usaha (Y).... 30
Gambar 4.6 Plot Histogram Standardized Residual Regression .... 31
Gambar 4.7 Normal Plot of Regression Standardized Residual (P-P) .... 32
Gambar 4.8 Output Uji Multikolinearitas.... 32
Gambar 4.9 Output Diagnostik Multikolinearitas .... 33
Gambar 4.10 Plot Scatter Standardized Predicted Value Regression .... 33
Gambar 4.11 Output Uji-t.... 34
Gambar 4.12 Output Uji-F.... 35
Gambar 4.13 Output Uji- Koefisien Determinan .... 36
Gambar 4.14 Ikhtisar Model Regresi Linear Berganda.... 36
Gambar 4.15 Output Uji-F.... 36
Gambar 4.16 Output Analisis Koefisien Regresi dan Signifikansi Parsial .... 37
Gambar 4.17 Output Statistik Parsial .... 38

## DAFTAR LAMPIRAN

**Halaman**

Lampiran 1 Indikator Penelitian .....50
Lampiran 2 Skala Penelitian.....52
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian .....53
Lampiran 4 Hasil Output SPSS .....57

# PERSEPSI PEDAGANG KAKI LIMA ATAS KINERJA USAHA YANG MEREKA JALANKAN DI KAWASAN AUDITORIUM UNIVERSITAS TANJUNGPURA

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura**

## ABSTRACT

This study aims to analyze street vendors' perceptions of the performance of their businesses in the Auditorium area of Tanjungpura University in Pontianak, by examining the influence of business location ($X_1$), financial capability ($X_2$), and entrepreneurial skills ($X_3$) on business performance (Y). This study employs a quantitative approach using quota sampling, involving 50 respondents from approximately 150 active vendors in the area. Data was collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS. The results indicate that all three independent variables simultaneously have a significant impact on business performance with a significance level of 0.000 and a coefficient of determination ($R^2$) of 0.602. Partially, entrepreneurial skills have a positive and significant impact on business performance, while financial capability has a significant but negative impact, and business location has no significant impact. These findings confirm that the development of entrepreneurial skills and effective financial management are key factors in improving the business performance of street vendors in the informal sector.

Keywords: *Street Vendors, Business Performance, Business Location, Financial Capability, Entrepreneurial Skills*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi pedagang kaki lima terhadap kinerja usaha yang mereka jalankan di kawasan Auditorium Universitas Tanjungpura Pontianak, dengan meninjau pengaruh dari lokasi usaha ($X_1$), kemampuan finansial ($X_2$), dan keahlian kewirausahaan ($X_3$) terhadap kinerja usaha (Y). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik quota sampling yang melibatkan 50 responden dari sekitar 150 pedagang aktif di lokasi tersebut. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha dengan nilai signifikansi 0,000 dan koefisien determinasi ($R^2$) sebesar 0,602. Secara parsial, variabel keahlian kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha, sedangkan kemampuan finansial berpengaruh signifikan namun negatif, dan lokasi usaha tidak memiliki pengaruh signifikan. Temuan ini menegaskan bahwa pengembangan keahlian kewirausahaan serta pengelolaan keuangan yang efektif menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kinerja usaha pedagang kaki lima di sektor informal.

Kata Kunci : Pedagang Kaki Lima, Kinerja Usaha, Lokasi Usaha, Kemampuan Finansial, Keahlian Kewirausahaan

## 1. PENDAHULUAN

Kehadiran sektor informal merupakan fenomena yang berkembang di berbagai kota di Indonesia, termasuk Pontianak, di mana perdagangan kaki lima menjadi salah satu contohnya. Pedagang kaki lima merupakan bagian sektor informal yang berperan besar dalam perekonomian masyarakat, terutama di kawasan perkotaan. Keberadaan mereka tidak hanya mengurangi tingkat pengangguran namun juga menyediakan barang dan jasa dengan harga yang dapat dijangkau oleh masyarakat. Meskipun para PKL sering kali mendapat banyak tantangang seperti banyaknya pesaing, keterbatasan modal, hingga adanya tekanan dari kebijakan penertiban pemerintah, para pedagang kaki lima tetap bertahan dan berkembang. Pedagang kaki lima juga merupakan seseorang yang melakukan suatu kegiatan usaha perdagangan dan jasa yang melayani kebutuhan barang-barang ataupun makanan, usaha ini cenderung dilakukan berpindah-pindah dengan kemampuan masing dari pedagang tersebut. Hambali & Aminullah, (2016) mengungkapkan bahwa masalah terkait keberadaan pedagang kaki lima di pusat-pusat pertumbuhan ekonomi dan ibu kota negara saat ini perlu mendapat perhatian. Mereka sering dianggap sebagai penghambat program kemitraan publik-swasta dan sebagai contoh pelanggaran hak publik, seperti penggunaan trotoar dan pinggir jalan kota. Kurangnya lapangan kerja formal mendorong masyarakat kota untuk memilih menjadi pedagang kaki lima sebagai sumber pendapatan. Pilihan ini populer karena relatif mudah dilakukan tanpa prosedur yang rumit. Fenomena ini terlihat di berbagai lokasi di Pontianak, seperti trotoar, depan toko, dan sepanjang jalan. Mengingat banyaknya pedagang kaki lima yang ada, pemerintah perlu mengeluarkan kebijakan untuk menjaga agar keberadaan mereka tidak mengganggu lingkungan dan keindahan kota.

Persepsi para PKL terhadap usaha yang mereka jalankan sangat beragam dan dipengaruhi oleh banyaknya faktor, seperti pengalaman pribadi, lingkungan sosial, tingkat pendidikan dan interaksi dengan pemerintah dan masyarakat sekitar. Persepsi ini mempengaruhi sikap dan cara mereka mengelola usahanya, termasuk dalam pengambilan keputusan, inovasi produk, serta resiko yang akan mereka ambil. Permasalahan PKL menjadi menarik, karena membuat dilema tersendiri bagi pemerintah. Di satu sisi PKL sering mengganggu tata ruang Kota, namun kegiatan sektor informal ini pun secara langsung dapat mengurangi angka pengangguran dan menambah konstribusi dalam pendapatan daerah. Pesatnya pertumbuhan PKL di kawasan Auditorium Universitas Tanjungpura menimbulkan persoalan yaitu, bertambahnya PKL yang berjualan di sepanjang kawasan tersebut. Ini menjadi salah satu hal yang membuat PKL merasa banyak pesaing. Oleh karena itu para PKL harus mengembangkan kinerja usaha mereka agar mereka bisa tetap terus berjualan di kawasan tersebut dengan banyaknya pesaing.

Pedagang kaki lima (PKL) di kawasan Auditorium Universitas Tanjungpura merupakan bagian dari sektor informal yang tumbuh secara alami untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa, dosen, dan pengunjung kampus. Keberadaan mereka tidak hanya memberikan kemudahan akses terhadap makanan dan kebutuhan sehari-hari, tetapi juga menciptakan aktivitas ekonomi mikro yang penting di lingkungan kampus. Meskipun bersifat informal, PKL di kawasan ini menunjukkan ketekunan dalam menjalankan usahanya, walau dihadapkan dengan berbagai keterbatasan. Dalam menilai kinerja usaha mereka, pedagang kaki lima membentuk persepsi berdasarkan berbagai faktor yang mereka alami secara langsung. Tiga variabel penting yang memengaruhi persepsi tersebut adalah

lokasi usaha, kemampuan finansial, dan keahlian kewirausahaan. Lokasi yang strategis, seperti di sekitar auditorium yang sering menjadi pusat kegiatan kampus, bisa memberikan keuntungan dari segi lalu lintas konsumen. Namun, keterbatasan lahan, ketidaktetapan lokasi, atau gangguan dari kegiatan kampus juga bisa menjadi kendala. Kemampuan finansial menjadi faktor kedua yang menentukan bagaimana PKL memandang kelangsungan dan pertumbuhan usahanya. Banyak dari mereka yang memulai usaha dengan modal terbatas dan tidak memiliki akses terhadap pembiayaan formal, sehingga kesulitan untuk mengembangkan usaha lebih lanjut. Keterbatasan ini membuat mereka harus mengatur keuangan secara ketat dan sering kali hanya bisa bertahan di tingkat operasional minimal. Selain itu, keahlian kewirausahaan juga memengaruhi persepsi kinerja usaha. Banyak PKL mengandalkan pengalaman berdagang tanpa memiliki pengetahuan formal tentang manajemen usaha, strategi pemasaran, atau pencatatan keuangan. Hal ini berdampak pada kemampuan mereka dalam mengambil keputusan strategis yang dapat meningkatkan kinerja usaha dalam jangka panjang. Oleh karena itu, memahami persepsi PKL terhadap usaha yang mereka jalankan melalui ketiga variabel tersebut menjadi penting untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang realitas yang mereka hadapi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pihak kampus, pemerintah daerah, dan lembaga pendamping usaha kecil dalam menyusun kebijakan atau program pembinaan yang lebih relevan dan berdaya guna.

Pedagang kaki lima adalah bentuk kegiatan wirausaha. Menurut Hisrich et al., (2017) bahwa kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang baru dan bernilai dengan menginvestasikan waktu dan usaha secara penuh, serta menerima risiko dan imbalan yang terkait. Dengan demikian, wirausahawan adalah individu yang menyukai perubahan dan selalu mencari peluang. Kewirausahaan melibatkan proses berisiko tinggi untuk menghasilkan produk yang bernilai tambah dan menarik bagi masyarakat. Ada empat aspek utama dalam kewirausahaan: Pertama, kewirausahaan mencakup penciptaan atau inovasi produk yang akan dipasarkan. Kedua, kewirausahaan membutuhkan dedikasi waktu dan usaha yang besar; seorang wirausahawan tidak menyerah dalam mengembangkan ide dan menggunakan waktu secara optimal untuk mengasah kreativitas. Ketiga, kewirausahawan harus memahami risiko-risiko yang mungkin dihadapi, karena setiap usaha memiliki tantangan yang harus diantisipasi. Keempat, kewirausahaan melibatkan imbalan, di mana imbalan ini berupa kemandirian yang diikuti dengan kepuasan pribadi; seorang wirausahawan merasa mandiri dan puas ketika semua usaha, waktu, dan kreativitasnya menghasilkan kesuksesan (Suandi & Suwarno, 2022).

**Tabel 1. Jumlah Responden Pedagang Kaki Lima Di Lingkungan Auditorium Universitas Tanjungpura**

| No | Keterangan | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | Pedagang yang menggunakan gerobak | 25 |
| 2 | Pedagang yang menggunakan motor | 5 |
| 3 | Pedagang yang menggunakan meja | 20 |
| | **Total** | **50** |

Sumber : Berdasarkan hasil observasi peneliti, 2025

Berdasarkan data dalam tabel di atas, kita dapat melihat jumlah pedagang kaki lima

di area Auditorium Universitas Tanjungpura Pontianak. Di lingkungan Universitas Tanjungpura, terdapat 50 pedagang kaki lima dengan berbagai jenis peralatan yang digunakan. Dari jumlah tersebut, 25 pedagang menggunakan gerobak, 7 pedagang menggunakan sepeda motor, dan 18 pedagang menggunakan meja panjang untuk menjalankan usaha mereka. Banyaknya kesamaan produk konsumsi yang mereka jual maka tingkat persaingan antar pedagang kaki lima tentu saja mempengaruhi pendapatan mereka. Oleh karena itu para pedagang harus mempunyai keahlian kewirausahaan yang baik agar menarik pelanggannya untuk membeli hasil jualan yang mereka jajakan mulai dari menjual makanan beserta minuman yang ada (Wafirotin & Marsiwi, 2016).

Pembahasan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam persepsi pedagang kaki lima mengenai berbagai faktor yang berpengaruh terhadap kinerja usaha mereka di kawasan Auditorium Universitas Tanjungpura. Pertama, untuk mengetahui persepsi pedagang kaki lima pengaruh lokasi terhadap kinerja usaha yang mereka jalankan di kawasan Auditorium Universitas Tanjungpura. Kedua, penelitian untuk mengetahui persepsi pedagang kaki lima pengaruh kemampuan finansial terhadap kinerja usaha yang mereka jalankan di kawasan Auditorium Universitas Tanjungpura. Ketiga, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pedagang kaki lima pengaruh keahlian kewirausahaan terhadap kinerja usaha yang mereka jalankan di kawasan Auditorium Universitas Tanjungpura.